https://yptb.org/index.php/educurio | e-Mail: jurnalq17@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1246
p-ISSN: 2984-6146 | e-ISSN: 2963-0339

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI "AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA" KELAS V DI SDN DIWEK JOMBANG

The Effect of Take and Give Learning Model on IPAS Learning Outcomes in the Material "Let's Get to Know Our Earth" for Fifth Grade Students at SDN Diwek Jombang

Submit Tgl.: 21-Mei-2025 Diterima Tgl.: 22-Mei-2025 Diterbitkan Tg.: 22-Mei-2025

Naila Zahrotun Nisak[1*]
Muhammad Nuruddin[2]

*[1&2] Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Jawa Timur, Indonesia

*email:
nailanisak18@gmail.com
muhammadnuruddin@unhasy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi "Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita" kelas V SDN Diwek Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group *pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah 18 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan model *Take and Give*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t = 17,493 dengan signifikansi p = 0,001 < 0,05 yang berarti model pembelajaran Take and Give berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci:
Take and Give
Hasil Belajar
IPAS

Keywords:
Take and Give
Learning Outcomes
IPAS

Abstract

This study aims to determine the effect of the Take and Give learning model on student learning outcomes in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) on the material "Let's Get to Know Our Earth" for fifth-grade students at SDN Diwek Jombang. The research method used was quantitative with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research sample consisted 18 fifth-grade students. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using the paired sample t-test. The results showed a significant improvement in learning outcomes after implementing the Take and Give model. The statistical test results showed a t value of 17,493 with a significance of p = 0,001 < 0,05 indicating that the Take and Give learning model signicantly affects student learning outcomes.

Cara mengutip Nisak, N. Z., & Nuruddin, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give terhadap Hasil Belajar IPAS pada Materi "Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita" Kelas V di SDN Diwek Jombang. *EduCurio: Education Curiosity*, *3*(3), 431–434. https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.124

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa. Proses pembelajaran yang efektif harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah dasar masih banyak yang menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered learning). Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dalam menerima materi, sehingga kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dunia sekitar secara lebih holistik. Namun, berdasarkan observasi awal yang

 Lisensi: CC-BY

dilakukan di kelas V SDN Diwek Jombang, ditemukan bahwa pembelajaran IPAS masih cenderung monoton, dengan siswa lebih banyak mendengar dan mencatat tanpa banyak interaksi. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi masih rendah, serta partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran sangat minim.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih interaktif, seperti *Take and Give*. Model pembelajaran ini merupakan metode kooperatif yang mengharuskan siswa untuk berbagi informasi yang telah mereka pelajari kepada teman sekelompoknya. Model *Take and Give* dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dengan cara saling bertukar informasi, sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka panjang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, model pembelajaran *Take and Give* telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2019) menunjukkan bahwa penerapan model Take and Give pada pembelajaran IPA mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Begitu juga penelitian oleh Bukhori (2023) yang menemukan bahwa penggunaan model ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan efektivitas model pembelajaran Take and Give, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model ini terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN Diwek Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental menggunakan desain one group pretest-posttest. Penelitian ini dilakukan di SDN Diwek Jombang dengan subjek penelitian sebanyak 18 siswa kelas V. Instrumen penelitian berupa tes *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang telah divalidasi sebelumnya.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pretest sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give*, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan menggunakan model pembelajaran tersebut, dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *paired sample* t-test dengan bantuan SPSS 30 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Diwek Jombang. Data diperoleh melalui pretest sebelum penerapan model pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran dengan model Take and Give diterapkan.

Sebelum diberikan perlakuan, hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 60, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Dari 18 siswa, hanya 1 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 17 siswa lainnya masih berada di bawah batas ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi masih rendah. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan metode konvensional menyebabkan siswa

kurang aktif dalam belajar, sehingga pemahaman konsep menjadi kurang optimal.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan model Take and Give, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 80, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Sebanyak 13 siswa berhasil mencapai KKM, sementara 5 siswa lainnya masih belum tuntas.

Untuk melihat perubahan lebih jelas, berikut adalah perbandingan hasil pretest dan posttest:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Indikator	Pretest	Posttest
Rata-rata nilai	60	80
Nilai tertinggi	80	100
Nilai terendah	40	60
Jumlah siswa tuntas	1	13
Jumlah siswa tidak tuntas	17	5

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Take and Give dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2019), yang menemukan bahwa penggunaan model Take and Give dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Selain itu, penelitian oleh Bukhori (2023) juga menunjukkan bahwa metode ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar ini dapat dijelaskan melalui prinsip pembelajaran kooperatif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif dalam proses berbagi pengetahuan dengan teman sebaya. Model pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa seperti Take and Give dapat mempercepat pemahaman dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dalam penerapan model ini, siswa dituntut untuk memahami materi sebelum membagikannya kepada teman, sehingga mereka lebih fokus dalam mempelajari konsep-konsep yang diajarkan. Interaksi ini juga membantu mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memperbaiki hasil akademik mereka.

Dari hasil analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test, diperoleh nilai t = 17,493 dengan signifikansi p = 0,001, yang lebih kecil dari α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan kata lain, model pembelajaran Take and Give terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 1. *Kartu Model Take and Give*

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Take and Give berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Diwek Jombang. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest mengindikasikan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi dalam memahami materi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru

lebih sering menerapkan model pembelajaran Take and Give sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menguji efektivitas model ini dalam skala yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak subjek penelitian serta membandingkannya dengan model pembelajaran kooperatif lainnya guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

Ainiyah, M., & Nuruddin, M. (2022). The Effect of Cooperative Learning Model Type of Co-op Co-op on Mathematics Learning Outcomes for Class IV. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, *2*(2), 109–114.

Al Muflihah, N., & Nuruddin, M. (2024). Development of Digital Comic Media in the Social Sciences Subject Topic Eating and Being Eaten (Food Chain) Class V at SDN Jatirejo. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, *5*(1), 137–146.

Anhar, S. P. D., & Nuruddin, M. (2022). The Effect Of Probing-Prompting Learning Model On Studentsâ€™ Interest And Learning Outcomes Of Mathematics In Grade IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, *3*(1), 144–150.

Arbi, M. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bukhori, A. A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 9 Purbolinggo Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Depdikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka untuk SD/MI Tahun 2022/2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Ilyas Habibulloh, M. ., & Nuruddin, M. (2021). The Effect of Recitation Method on Learning Outcomes of â€œLife Eventsâ€□ of 5th Grade. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, *2*(1), 29–35.

Irmayana, A. (2017). *Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Kelas. Yogyakarta*: Penerbit Andi.

Mutia, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Rusdiana, R. ., Basir, U. P. M. ., & Nuruddin, M. . (2020). EFFECT OF THE USE OF FRACTIONAL MEDIA PUZZLES IN GRADE III STUDENTS AT SDN PUCANGSIMO I. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, *1*(1), 8–17.

Adila, S. N., Fitra Raharja, H., & Rizqi Salamah, E. (2024). DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA "NUSANTARA CARD" ON ETHNIC DIVERSITY MATERIAL FOR CLASS IV SDN REJOAGUNG 3 NGORO JOMBANG. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, *5*(1), 9–16.

Qomariyah, E. N. L., & Dwi Rochmania, D. (2024). The Relationship Between The Drill Method And The Multiplication Calculation Skills Of Class II Students At SDN Bareng 4 Jombang. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, *5*(1), 31–37.